

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, M. L., Us, H., Ismayanty, D., Ernita, Sarliana, Apriyanti, I., Asmanidar, Lubis, R., Fauziandari, E. N., Lontaan, A., Sahalessy, Y., Rachmawati, C., Indriani Yauri, M. A. F. D., Astuti, K., Nurbaiti, Fijriyah, S., Tempali, S. R., & Fadmiyanor, I. (2024). *Asuhan Neonatus dan Bayi*.
- Agustiningrum, R. D., Triharini, M., & Rachmawati, P. D. (2019). Efektifitas kompres hangat dan kompres dingin terhadap tingkat nyeri. *Pedimaternat Nursing Journal*, 5(1), 57–62.
- Anisyah, N., Rahmawan, I., & Winarna, N. B. A. (2024). Pengaruh kompres air hangat pada tempat penyuntikan terhadap respon nyeri pada bayi usia 2–4 bulan. *WOMB Midwifery Journal*, 2(3), 70–75.
- Apriani, M., Nopitasari, D., F. L. B., Umamah, I., P, M. A., Aristia, B. F., Laila, A., & Nurhidayah, E. P. (2026). Gambaran cakupan vaksinasi/imunisasi dasar lengkap. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum dan Farmasi*, 4.
- Bausad, A. A. P., & Muchlisa, N. (2022). Faktor yang mempengaruhi cakupan dan ketepatan waktu imunisasi. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 7(2), 161–166. <https://doi.org/10.51933/health.v7i2.915>
- Choirunissa, R., Widowati, R., & Anandah, H. P. (2021). Effectiveness of warm compress and Cold compress for pain management in DPT-HB-Hib immunization. *SJIK*, 10(1), 943–951. <https://doi.org/10.30994/sjik.v10i1.740>
- Cook, I. F. (2022). Best vaccination practice and medically attended injection site events following deltoid intramuscular injection. *Human Vaccines & Immunotherapeutics*, 11(5), 1184–1191.
- Dewi, D. C., Bahar, M., Bhakti, S., Bengkulu, H., Analis, A., & Bangsa Bengkulu, H. (2023). Perilaku ibu dalam imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. *Injection: Nursing Journal*, 3.
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. (2024). *Profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 2025*.
- Fung, A., Farmer, J., & Borkhoff, C. M. (2024). Young infants clinical signs study 8-sign algorithm for identification of sick infants adapted for routine home visits: A systematic review and critical appraisal of its measurement properties. <https://doi.org/10.1177/2333794X231219598>
- Ginanjjar, M. R., Tirtayanti, S., & Syafitri, I. K. (2024). Pengaruh cuddle therapeutic side sitting position terhadap skala nyeri injeksi imunisasi pada bayi usia 2–12 bulan di Puskesmas Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. *Masker Medika*, 12(1), 100–109.
- Halemani, K., Vitale, E., Shetty, A., Thimmappa, L., Issac, A., Vr, V., & Mishra, P.

- (2025). Nonpharmacological interventions on intramuscular vaccination pain among infants: A systematic review and meta-analysis of randomized control trials. *Tabriz University of Medical Sciences*, 14(3), 139–150. <https://doi.org/10.34172/jcs.025.33447>
- Harahap, M. A., Rangkuti, J. A., Rangkuti, N. A., & Fauzi, A. (2023). Penyuluhan tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap pada anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 92–96.
- Harper, A., & Flanagan, K. L. (2021). Effect of sex on vaccination outcomes: Important but frequently overlooked. *Current Opinion in Pharmacology*.
- Hatfield, L. A. (2024). Neonatal pain: What's age got to do with it? *Surgical Neurology International*, 75, 479–489.
- Hirfa, T., & Rosyati, H. (2023). Hubungan pemberian imunisasi dasar dengan tumbuh kembang bayi. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 7(1), 1–7.
- Hoti, K., Chivers, P. T., & Hughes, J. D. (2020). Assessing procedural pain in infants. *The Lancet Digital Health*, 3(10), e623–e634.
- Ilmiasih, R. (2021). Identifikasi manajemen nyeri dan tingkat nyeri anak yang dilakukan imunisasi. *JQWH*, 4(2), 191–197.
- Levina Yunita Salouw, Eka Rokhmiati, W. P., & Weslei Dealy. (2024). Gambaran respon nyeri saat imunisasi pada anak di atas usia 6 bulan. *Jurnal Medika Nusantara*, 2(3), 43–52.
- Maftuchah, Hastuti, W., Nurhudhariani, R., & Mar'ah, Z. (2023). Pengaruh pijat ekstremitas bayi sebelum imunisasi terhadap respon nyeri imunisasi pentavalen. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 14(1), 63–70.
- Mammas, I. N., Drysdale, S. B., & Theodoridou, M. (2020). Viruses, vaccinations and RSV. *Experimental and Therapeutic Medicine*, 8, 1–3.
- Maulana, M. N. (2020). Peran petugas kesehatan dan partisipasi ibu terhadap imunisasi bayi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3, 148–163.
- Matzeller, K. L., Krebs, N. F., & Tang, M. (2024). Current evidence on nutrient intakes and infant growth: A narrative review.
- Nashita, C., & Khayati, Y. N. (2023). Hubungan berat badan lahir dengan pertumbuhan bayi. *Journal of Holistics and Health Sciences*, 5(2), 289–295.
- Nur, S. A., Sari, P. M., Morika, H. D., & Sari, I. K. (2022). Pengaruh kompres es untuk mengurangi nyeri saat penyuntikan imunisasi campak pada bayi. *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 13, 289–296.
- Nurjanah, N., Sulistyorini, C., Norhapifah, H., & Puspitasari, D. I. (2025). The effect of *Cold compress* therapy and breastfeeding on reducing pain in infants during immunization. *Journal*, 10(1), 15–24.

- Oktarina, N. D., & Wijayanti, F. (2022). Gambaran skala nyeri pada bayi yang mengalami imunisasi. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 4(2), 263–265.
- Puspita, Y., & Pratiwi, R. I. (2025). Pengaruh kompres lidah buaya terhadap suhu tubuh bayi pasca imunisasi pentavalen. *Health Science Journal*, 16(2), 492–499.
- Putri, R. S., & Wulandari, R. D. (2025). Literature review: Implementasi program imunisasi dasar lengkap di Indonesia tahun 2020–2025. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 6695–6702.
- Rambe, N. L., Triananda, D., & Yuliana, A. (2024). Penyuluhan kesehatan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. *Jl-SOMBA*, 4(1), 44–49.
- Rosita, & Lakoan, M. R. (2023). Efektivitas pemakaian vaksin imunisasi dasar multiple dose. *An-Najat*, 1(2), 72–83.
- Salouw, L. Y., Rokhmiati, E., Purnamasari, W., & Dealy, W. (2024). Gambaran respon nyeri saat imunisasi pada anak di atas usia 6 bulan. *Jurnal Medika Nusantara*, 2(3).
- Saputri, A., Annisa, R., Wijaya, A. S., & Nafratilova, M. (2025). Pengaruh cuddle therapeutic side sitting position dan breastfeeding terhadap nyeri imunisasi bayi usia 0–12 bulan.
- Sarinda, R. A., Trisonjaya, & Supriyanto, B. E. (2023). Hubungan pemberian imunisasi dasar dengan status gizi pada anak usia 1–3 tahun. *Mahayatu Nursing Journal*, 5, 3541–3549.
- Situmorang, T. S., Junita, L., & Ernamari. (2022). Penerapan terapi kompres dingin guna menurunkan intensitas nyeri pada bayi saat imunisasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 483–490.
- Stein, R. E. K. (2024). Defining child health in the 21st century. *Pediatric Research*, 96(6), 1438–1444.
- Sumawati, N. K. D. M. P. M. N. M. R. (2025). Efektivitas metode kanguru untuk mengurangi nyeri penyuntikan intramuskular imunisasi HB0 pada bayi baru lahir. *Jurnal Sakti Bidadari*, 8, 26–32.
- Susianah, T., & Rachmawati, F. (2023). Manfaat imunisasi dasar lengkap. *Jurnal Perak Malahayati*, 5(2), 263–269.
- Syafriyanti, W., & Achadi, A. (2022). Determinan imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12–23 bulan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 370–379.
- Taddio, A., McMurtry, C. M., Logeman, C., et al. (2022). Prevalence of pain and fear as barriers to vaccination in children. *Vaccine*, 40(52), 7526–7537.
- Umar, M., Faruq, A., & Airlangga, U. (2023). Gambaran pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Provinsi Jawa Timur. *Preventif: Jurnal*

Kesehatan Masyarakat, 14, 131–144.

Umiyati. (2021). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Vaksin pada Bayi*. Universitas Brawijaya.

Yapucu, Ü., Kara, D., Ar, S., & Ceyhan, O. (2023). Which site is more painful in intramuscular injections? *Clinical Nursing Studies, 1*(4), 74–81.

Yildiz, G. N., & Çiftçi, B. (2025). Deltoid muscle intramuscular injection methods examining pain, comfort, satisfaction and fear. *BMC Nursing*.

Yin, H., Cheng, S., Yang, C., Chiu, Y., & Weng, Y. (2017). Comparative survey of holding positions for reducing vaccination pain in young infants.

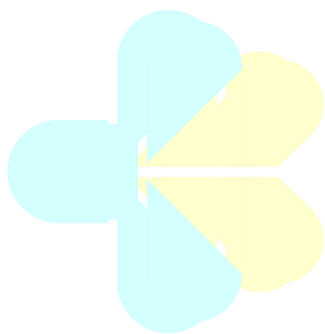


L

A

M

P



Kemenkes
IPH

I

R

A

N

Lampiran 1. Tabel Master Data

MASTER TABEL

No	Kelompok	Koding	Umur	BB	Coding	JK	Coding	LP	LP	RP	Coding	SKALA NYERI
1	Intervensi	1	2 Bulan	5.2	2	Perempuan	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	2
2	Intervensi	1	3 Bulan	6.1	1	Laki-Laki	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	4
3	Intervensi	1	2 Bulan	5.4	2	Perempuan	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	3
4	Intervensi	1	4 Bulan	6.7	1	Laki-Laki	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	2
5	Intervensi	1	1 Bulan	4.5	2	Perempuan	1	Deltoid	ID	tidak ada	2	2
6	Intervensi	1	5 Bulan	7.1	1	Laki-Laki	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	3
7	Intervensi	1	1 Bulan	4.4	2	Perempuan	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	4
8	Intervensi	1	6 Bulan	7.8	1	Laki-Laki	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	5
9	Intervensi	1	2 Bulan	5.5	2	Perempuan	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	3
10	Intervensi	1	3 Bulan	6.2	1	Laki-Laki	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	4
11	Intervensi	1	2 Bulan	5.1	1	Laki-Laki	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	2
12	Intervensi	1	3 Bulan	6	1	Laki-laki	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	2
13	Intervensi	1	1,5 bulan	3	2	Perempuan	1	Deltoid	ID	tidak ada	2	3
14	Intervensi	1	4 bulan	6	1	Laki-Laki	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	4
15	Intervensi	1	2 bulan	5.4	2	Perempuan	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	4
16	Intervensi	1	5 bulan	7.2	1	Laki-Laki	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	3
17	Intervensi	1	2 bulan	5.2	2	Perempuan	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	5
18	Intervensi	1	3 bulan	6.1	1	Laki-Laki	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	3
19	Intervensi	1	1 Bulan	3.5	2	Perempuan	1	Deltoid	ID	tidak ada	2	3
20	Intervensi	1	2 bulan	3.3	2	Perempuan	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	4
21	Intervensi	1	3 Bulan	4.1	2	Perempuan	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	3

22	Intervensi	1	3 Bulan	4.7	2	Perempuan	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	3
23	Intervensi	1	1 Bulan	3	2	Perempuan	1	Deltoid	ID	tidak ada	2	4
24	Kontrol	2	2 Bulan	3.7	1	Laki-Laki	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	4
25	Kontrol	2	1 Bulan	3.2	1	Laki-Laki	1	Deltoid	ID	tidak ada	2	3
26	Kontrol	2	2 bulan	3.8	2	Perempuan	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	2
27	Kontrol	2	1 Bulan	3.7	2	Perempuan	1	Deltoid	ID	tidak ada	2	4
28	Kontrol	2	2 Bulan	3.8	2	Perempuan	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	5
29	Kontrol	2	5 Bulan	6.5	1	Laki-Laki	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	5
30	Kontrol	2	6 Bulan	7.3	1	Laki-Laki	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	3
31	Kontrol	2	3 Bulan	5	2	Perempuan	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	4
32	Kontrol	2	4 Bulan	5.8	2	Perempuan	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	5
33	Kontrol	2	1 Bulan	3.5	1	Laki-Laki	1	Deltoid	ID	tidak ada	2	4
34	Kontrol	2	3 Bulan	4.8	1	Laki-Laki	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	5
35	Kontrol	2	1 Bulan	3.3	1	Laki-Laki	1	Deltoid	ID	tidak ada	2	4
36	Kontrol	2	3 Bulan	3.7	1	Laki-Laki	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	4
37	Kontrol	2	6 Bulan	6.9	2	Perempuan	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	3
38	Kontrol	2	5 Bulan	7	2	Perempuan	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	5
39	Kontrol	2	2 Bulan	3.7	2	Perempuan	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	3
40	Kontrol	2	3 Bulan	3.9	1	Laki-Laki	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	5
41	Kontrol	2	2 Bulan	3.6	1	Laki-Laki	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	5
42	Kontrol	2	1 Bulan	3.2	2	Perempuan	1	Deltoid	ID	tidak ada	2	3
43	Kontrol	2	3 Bulan	3.8	2	Perempuan	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	3
44	Kontrol	2	5 Bulan	5.9	2	Perempuan	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	5
45	Kontrol	2	4 Bulan	4.8	1	Laki-Laki	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	4
46	Kontrol	2	2 Bulan	3.9	2	Perempuan	2	Ventrogluteal	IM	tidak ada	2	4

Lampiran 2. Output SPSS

A. Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden Numerik (Usia dan Berat Badan)

Explore							
Case Processing Summary							
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelompok	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur	Intervensi	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
	Kontrol	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
BB	Intervensi	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
	Kontrol	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%

Descriptives				
Kelompok			Statistic	Std. Error
Umur	Intervensi	Mean	2.674	0.2874
		95% Confidence Lower Bound	2.078	
		Interval for Mean Upper Bound	3.270	
		5% Trimmed Mean	2.589	
		Median	2.000	
		Variance	1.900	
		Std. Deviation	1.3785	
		Minimum	1.0	
		Maximum	6.0	
		Range	5.0	
		Interquartile Range	1.0	
		Skewness	0.842	0.481
		Kurtosis	0.215	0.935
	Kontrol	Mean	2.913	0.3381
		95% Confidence Lower Bound	2.212	
		Interval for Mean Upper Bound	3.614	
		5% Trimmed Mean	2.848	
		Median	3.000	
		Variance	2.628	
		Std. Deviation	1.6213	
		Minimum	1.0	
		Maximum	6.0	
		Range	5.0	

		Interquartile Range	2.0	
		Skewness	0.574	0.481
		Kurtosis	-0.755	0.935
BB	Intervensi	Mean	5.283	0.2787
		95% Confidence Lower Bound	4.705	
		Interval for Mean Upper Bound	5.861	
		5% Trimmed Mean	5.274	
		Median	5.400	
		Variance	1.787	
		Std. Deviation	1.3368	
		Minimum	3.0	
		Maximum	7.8	
		Range	4.8	
		Interquartile Range	1.7	
		Skewness	-0.121	0.481
		Kurtosis	-0.583	0.935
	Kontrol	Mean	4.557	0.2785
		95% Confidence Lower Bound	3.979	
		Interval for Mean Upper Bound	5.134	
		5% Trimmed Mean	4.482	
		Median	3.800	
		Variance	1.783	
		Std. Deviation	1.3355	
		Minimum	3.2	
		Maximum	7.3	
		Range	4.1	
		Interquartile Range	2.1	
		Skewness	0.972	0.481
		Kurtosis	-0.503	0.935

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Umur	Intervensi	0.209	23	0.010	0.900	23	0.026
	Kontrol	0.192	23	0.028	0.896	23	0.021
BB	Intervensi	0.098	23	0.200*	0.970	23	0.681
	Kontrol	0.297	23	0.000	0.822	23	0.001

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Karakteristik Kategorik (Jenis Kelamin, Lokasi Penyuntikan, dan Riwayat Penyakit) Intervensi

Frequencies
Statistics

		Jenis_Kelamin	Lokasi_Penyuntikan	Riwayat_Penyakit
N	Valid	23	23	23
	Missing	0	0	0

Frequency Table
Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki laki	10	43.5	43.5	43.5
	Perempuan	13	56.5	56.5	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Lokasi_Penyuntikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Deltoid	4	17.4	17.4	17.4
	Ventrogluteal	19	82.6	82.6	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Riwayat_Penyakit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada riwayat penyakit	23	100.0	100.0	100.0

3. Karakteristik Kategorik (Jenis Kelamin, Lokasi Penyuntikan, dan Riwayat Penyakit) Kontrol

Frequencies
Statistics

		Jenis_Kelamin	Lokasi_Penyuntikan	Riwayat_Penyakit
N	Valid	23	23	23
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki laki	11	47.8	47.8	47.8
	Perempuan	12	52.2	52.2	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Lokasi Penyuntikan					
					Cumulative
Frequency			Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Deltoid	5	21.7	21.7	21.7
	Ventrogluteal	18	78.3	78.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Riwayat_Penyakit					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada riwayat penyakit	23	100.0	100.0	100.0

4. Karakteristik Skore Nyeri

Kelompok

Case Processing Summary							
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelompok	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Score	Intervensi	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
	Kontrol	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%

Descriptives				
	Kelompok		Statistic	Std. Error
Score	Intervensi	Mean	3.26	0.191
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.87
			Upper Bound	3.66
		5% Trimmed Mean	3.23	
		Median	3.00	
		Variance	0.838	

Kontrol	Std. Deviation	0.915	
	Minimum	2	
	Maximum	5	
	Range	3	
	Interquartile Range	1	
	Skewness	0.205	0.481
	Kurtosis	-0.644	0.935
	Mean	4.00	0.189
	95% Confidence	Lower Bound	3.61
	Interval for Mean	Upper Bound	4.39
	5% Trimmed Mean	4.05	
	Median	4.00	
	Variance	0.818	
	Std. Deviation	0.905	
	Minimum	2	
	Maximum	5	
	Range	3	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-0.404	0.481
	Kurtosis	-0.780	0.935

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Score	Intervensi	0.221	23	0.005	0.881	23	0.011
	Kontrol	0.213	23	0.008	0.851	23	0.003

a. Lilliefors Significance Correction

A. Analisis Bivariat

1. Uji Kesetaraan Karakteristik Numerik

NPar Tests (Mann-Whitney Test)

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Umur	Intervensi	23	22.74	523.00
	Kontrol	23	24.26	558.00
	Total	46		
BB	Intervensi	23	27.04	622.00

Kontrol	23	19.96	459.00
Total	46		

Test Statistics ^a		
	Umur	BB
Mann-Whitney U	247.000	183.000
Wilcoxon W	523.000	459.000
Z	-0.394	-1.792
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.694	0.073

a. Grouping Variable: Kelompok

2. Uji Kestaraan Karakteristik Kategorik

Crosstabs						
Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis_Kelamin * Kelompok	46	100.0%	0	0.0%	46	100.0%
Lokasi_Penyuntikan * Kelompok	46	100.0%	0	0.0%	46	100.0%
Riwayat_Penyakit * Kelompok	46	100.0%	0	0.0%	46	100.0%

Jenis_Kelamin * Kelompok				
Crosstab				
Count				
		Kelompok		Total
		Intervensi	Kontrol	
Jenis_Kelamin	Laki laki	10	11	21
	Perempuan	13	12	25
Total		23	23	46

Chi-Square Tests				
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	0.088 ^a	1	0.767	

Continuity Correction ^b	0.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	0.088	1	0.767		
Fisher's Exact Test				1.000	0.500
Linear-by-Linear Association	0.086	1	0.770		
N of Valid Cases	46				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Lokasi_Penyuntikan * Kelompok

Crosstab

Count

		Kelompok		Total
		Intervensi	Kontrol	
Lokasi_Penyuntikan	Deltoid	4	5	9
	Ventrogluteal	19	18	37
Total		23	23	46

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	0.138 ^a	1	0.710		
Continuity Correction ^b	0.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	0.138	1	0.710		
Fisher's Exact Test				1.000	0.500
Linear-by-Linear Association	0.135	1	0.713		
N of Valid Cases	46				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Riwayat_Penyakit * Kelompok

Crosstab

Count

		Kelompok		Total
		Intervensi	Kontrol	
Riwayat_Penyakit	Tidak ada riwayat penyakit	23	23	46
Total		23	23	46

Chi-Square Tests	
	Value
Pearson Chi-Square	. ^a
N of Valid Cases	46
a. No statistics are computed because Riwayat_Penyakit is a constant.	

3. Uji Perbedaan Score Antara Intervensi dan kontrol

NPar Tests Mann-Whitney Test				
Ranks				
	Kelompok	N	Median R	Sum of Ranks
Score	Intervensi	23	18.67	429.50
	Kontrol	23	28.33	651.50
	Total	46		
Test Statistics ^a				
	Score			
Mann-Whitney U			153.500	
Wilcoxon W			429.500	
Z			-2.544	
Asymp. Sig. (2-tailed)			0.011	
a. Grouping Variable: Kelompok				

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

<i>Informed Concent</i>	
Persetujuan Responden	 
Perlakukan Intervensi <i>Cuddle therapy</i> dan Cold compress	 

	 
Perlakuan Kontrol Posisi Bayi Terlentang	



Lampiran 4. Lembar Permohonan Responden

SURAT PERMOHONAN RESPONDEN

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah mahasiswi Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu:

Nama : Virda Marshanda

Nim : P01720322098

Saya akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kombinasi *Cuddle therapy* Dan *Cold compress* Terhadap Respon Nyeri Imunisasi Pada Anak Usia 0-6 Bulan Di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.”**

Sehubungan dengan maksud tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Virda Marshanda

Lampiran 5. Informed Consent dan Penjelasan Penelitian

INFORM CONCENT DAN PENJELASAN PENELITIAN

Kepada Yth.

Calon Responden

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Virda Marshanda

Prodi : Sarjana Terapan Keperawatan dan Profesi Ners

NIM : P01720322098

No. HP : 083163515451

Adalah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang sedang melaksanakan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Kombinasi *Cuddle therapy* Dan *Cold compress* Terhadap Respon Nyeri Imunisasi Pada Anak Usia 0-6 Bulan Di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.”** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kombinasi *Cuddle therapy* dan *Cold compress* terhadap respon nyeri pada anak usia 0–6 bulan.

Pada penelitian ini, bapak/ibu sebagai orang tua/wali anak akan diminta kesediaannya agar anak mengikuti prosedur penelitian berupa pemberian *Cuddle therapy* dan *Cold compress* sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian, bahaya, maupun efek samping yang merugikan bagi responden. Intervensi yang diberikan bertujuan untuk membantu menurunkan respon nyeri pada anak melalui kenyamanan sentuhan (*cuddle therapy*) dan stimulasi dingin (*cold compress*).

Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Semua hasil catatan atau data responden akan disimpan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Apabila anda menyetujui maka saya mohon kesediannya untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai responden penelitian. Atas perhatian, kerjasama dan kesediannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu,.....2026

(.....)

Lampiran 6. Surat Persetujuan Responden

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudari Virda Marshanda Mahasiswi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bengkulu dengan judul **“Pengaruh Kombinasi *Cuddle therapy* Dan *Cold compress* Terhadap Respon Nyeri Imunisasi Pada Anak Usia 0-6 Bulan Di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.”**

Penelitian ini tidak akan merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi saya dan keluarga saya, maka saya bersedia menjadi responden. Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu,.....2026

(.....)

Lampiran 7. Biodata Responden

Kode Responden

BIODATA RESPONDEN

**PENGARUH KOMBINASI *CUDDLE THERAPY* DAN *COLD COMPRESS*
TERHADAP RESPON NYERI IMUNISASI PADA ANAK USIA 0-6 BULAN
DI PUSKESMAS SAWAH LEBAR**

Cara menjawab : berilah tanda centang (✓) setiap jawaban dari pertanyaan dibawah ini :

A. Data umum ibu:

Umur : Tahun

Alamat :

B. Data umum anak:

Nama (inisial) :

Tanggal lahir :

Umur :

Berat badan :

 Jenis kelamin : ☐ Laki-laki
☐ Perempuan
Lokasi Penyuntikan : ☐ Intradermal (ID)☐ Intramuskular (IM)Riwayat Penyakit : ☐ Ada riwayat penyakit☐ Tidak ada riwayat penyakit

Lampiran 8. Lembar Observasi NFCS

Kode Responden

LEMBAR OBSERVASI
SKALA NYERI EKSPRESI WAJAH NFCS

No.	Indikator Ekspresi Wajah	Kriteria Penilaian	
		Tidak ada	Ada
		0	1
1	Alis menonjol (<i>brow bulge</i>)		
2	Mata terpejam kuat atau menyempit (<i>eye squeeze</i>)		
3	Lipatan antara hidung dan sudut mulut (<i>nasolabial furrow</i>)		
4	Mulut terbuka melebar (<i>stretch mouth horizontal</i>)		
5	lidah tegang (<i>taut tongue</i>)		
	Skor		

Sumber : (Hoti *et al.*, 2020)**Keterangan**

- Skala NFCS menggunakan penilaian biner (0 = tidak tampak, 1 = tampak).

Interprestasi

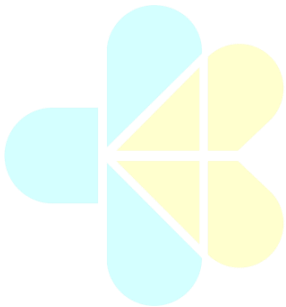
- 0= tidak nyeri
- 1-2 = nyeri ringan
- 3-4 = nyeri sedang
- 5 = nyeri berat

Lampiran 9. SOP Kelompok Intervensi

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) <i>CUDDLE THERAPY</i> DAN <i>COLD COMPRESS</i>
Pengertian	Kombinasi <i>Cuddle therapy</i> dan <i>Cold compress</i> adalah tindakan keperawatan non-farmakologis berupa pemberian pelukan terapeutik oleh ibu/orang tua dengan posisi yang aman dan nyaman serta pemberian kompres dingin pada area penyuntikan sebelum imunisasi.
Tujuan	Mengurangi respon nyeri imunisasi dan meningkatkan rasa aman serta kenyamanan pada anak saat dilakukan imunisasi.
Tahap Pelaksanaan	1. Fase Orientasi a. Salam terapeutik dan perkenalan b. Evaluasi dan validasi c. Informed consent 2. Fase Kerja a. Meminta ibu/orang tua duduk di kursi yang nyaman. b. Memposisikan bayi di pangkuan ibu dalam posisi menyamping. c. Memberikan <i>Cold compress</i> pada area yang akan disuntik dengan menggunakan kompres dingin yang dibungkus kain bersih selama ± 2 menit sebelum imunisasi. d. Setelah kompres dilepas, anak dilakukan proses penyuntikan imunisasi dan tetap dipeluk oleh ibu/orang tua (<i>cuddle therapy</i>). e. Memastikan ibu memeluk bayi dengan lembut sehingga bayi merasa aman dan nyaman selama tindakan. 3. Fase Terminasi a. Melakukan evaluasi tindakan b. Melakukan dokumentasi pada lembar observasi.

Sumber : (Ginanjar *et al.*, 2024) ; (Situmorang *et al.*, 2022)

Lampiran 10. SOP kelompok Kontrol

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) POSISI IMUNISASI BAYI TERLENTANG
Pengertian	Posisi imunisasi bayi terlentang adalah posisi bayi yang dipegang oleh orang tua dengan tubuh bayi berada dalam posisi telentang (supine), kepala bayi disandarkan dan ditopang pada bahu orang tua, sementara satu tangan menopang bokong dan tangan lainnya menopang punggung bayi selama proses penyuntikan imunisasi.
Tujuan	Mengurangi respon nyeri akut akibat tindakan imunisasi pada bayi dan memberikan rasa aman dan dukungan fisik pada bayi selama penyuntikan.
Tahap Pelaksanaan	 1. Fase orientasi a. Salam terapeutik b. Evaluasi dan validasi c. Informend consent 2. Fase kerja a. Orang tua memegang bayi dalam posisi telentang (supine) b. Kepala bayi disandarkan pada bahu orang tua untuk memberikan dukungan leher c. Satu tangan orang tua menopang bokong bayi d. Tangan orang tua yang lain menopang punggung bayi dan memberikan tekanan lembut untuk stabilisasi e. Bayi dipertahankan dalam posisi tersebut selama proses penyuntikan f. Petugas kesehatan melakukan penyuntikan imunisasi sesuai prosedur standar g. Orang tua tetap memegang bayi dalam posisi yang sama hingga minimal 180 detik setelah penyuntikan h. Diperbolehkan melakukan sentuhan lembut seperti mengayun atau menepuk secara perlahan 3. Fase Terminasi a. Melakukan evaluasi tindakan b. Melakukan dokumentasi pada lembar observasi.

Sumber : (Yin *et al.*, 2017)

Lampiran 11. Surat Kesbangpol

	PEMERINTAH KOTA BENGKULU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Alamat : Jl. Melur No.1 Kelurahan Nusa Indah Email : bkesbangpolkotabengkulu@gmail.com
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 000.9.2/1809/KESBANGPOL-REK/2026	
Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur I Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/F.XXIII.1/5555/2026 tanggal 22 Juni 2026 perihal Izin Penelitian	DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA Nama : Virda Marshanda NPM : P01720322098 Pekerjaan : Mahasiswa/i Prodi/ Fakultas : Keperawatan Program Sarjana Terapan Judul Penelitian : PENGARUH KOMBINASI CUDDLE THERAPY DAN COLD COMPRESS TERHADAP RESPON NYERI IMUNISASI PADA ANAK USIA 0-6 BULAN DI PUSKESMAS SAWAH LEBAR KOTA BENGKULU TAHUN 2026 Tempat Penelitian : Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Waktu Penelitian : 22 Juni 2026 s.d 22 Juli 2026 Penanggung Jawab : Wakil Direktur I Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Dengan Ketentuan :	1 Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud. 2 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat. 3 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian. 4 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas. Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Bengkulu, 22 Juni 2026 a.n. WALI KOTA BENGKULU Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu,  Saipul, S.Sos Pembina Utama Muda, IV/c NIP. 197207091992021001	
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).	

Lampiran 12. Surat Izin Penelitian

 Kemenkes Poltekkes Bengkulu	Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Bengkulu Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan Bengkulu 38225 (0736) 341212 https://www.poltekkesbengkulu.ac.id
18 Juni 2026	
Nomor :	PP. 01.01/F.XXIII 1/955 /2026
Pertihal :	Izin Penelitian
Yth, Kepala Puskesmas Sawah Lebar di Tempat	
Sehubungan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2025/2026 , dengan ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada	
Nama :	Virda Marshanda
NIM :	P01720322098
Tempat Penelitian :	Puskesmas Sawah Lebar
Waktu Penelitian :	2 bulan
Judul :	PENGARUH KOMBINASI CUDDLE THERAPY DAN COLD COMPRESS TERHADAP RESPON NYERI IMUNISASI PADA ANAK USIA 0-6 BULAN DI PUSKESMAS SAWAH LEBAR KOTA BENGKULU TAHUN 2026
No Handphone :	083163515451
Demikianlah, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih	
a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu Wakil Direktur I Bidang Akademik   Septiyanti S. Kep, Ners, M.Pd	

Lampiran 13. Surat Pengantar Izin Penelitian (Dinkes Kota)



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN**

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 8 Kel. Belakang Pondok Kec. Ratu Samban Kota Bengkulu
Email dinkeskotabengkulu1@gmail.com / www.dinkes.bengkulkota.go.id Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 000.9.2 / 2026 / D.Kes / 2026

Dasar Surat : 1. a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu Wakil Direktur I Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/F.XXIII.1/5551/2026 Tanggal 18 Juni 2026.
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 000.9.2/1809/KESBANGPOL-REK/2026 Tanggal 29 Juni 2026 Perihal : Izin Penelitian atas nama :

Nama : Virda Marshanda
NIM / NPM : P01720322098
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Judul : Pengaruh kombinasi cuddle therapy dan cold compress terhadap respon nyeri imunisasi pada anak usia 0-6 bulan di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2026
Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
Lama Kegiatan : 29 Juni 2026 s/d 18 Juli 2026
No Hp / Email : 083163515451

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Juli 2026

an. Kepala Dinas Kesehatan
Kota Bengkulu
Sekretaris

Halian Sabdani, SKM, M.Si
Pembina - IV/b
NIP. 197006121990011002

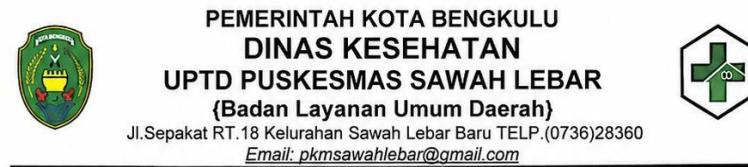
Tembusan :

- Yth.Sdr. Ka. UPTD Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
- Yang Bersangkutan

Lampiran 14. Keterangan Layak Etik

	Kementerian Kesehatan Poltekkes Bengkulu 📍 Jalan Indragiri No. 3 Padang Harapan Bengkulu 38225 ☎ (0736) 341212 🌐 https://poltekkesbengkulu.ac.id
KETERANGAN LAYAK ETIK <i>DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION</i> "ETHICAL EXEMPTION"	
No.KEPK.BKL/682/06/2026	
Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh : <i>The research protocol proposed by</i>	
<u>Peneliti utama</u> <i>Principal In Investigator</i>	: Virda Marshanda
<u>Nama Institusi</u> <i>Name of the Institution</i>	: Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Dengan judul: <i>Title</i>	
"Pengaruh Kombinasi Cuddle Therapy Dan Cold Compress Terhadap Respon Nyeri Imunisasi Pada Anak Usia 0-6 Bulan Di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2026"	
<i>"The Effect of Combined Cuddle Therapy and Cold Compress on Immunization Pain Responses in Infants Aged 0-6 Months at Sawah Lebar Community Health Center Bengkulu 2026"</i>	
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplotasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.	
<i>Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.</i>	
Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Juni 2026 sampai dengan tanggal 22 Juli 2026.	
<i>This declaration of ethics applies during the period June 22, 2026 until July 22, 2026.</i>	
	June 22, 2026 Chairperson,  apt. Zamharia Muslim, M.Farm

Lampiran 14. Surat Selesai Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor : 445/ 14/ PKM-SL/VI/2026

Berdasarkan surat rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu Nomor : 000.9.2/ /D.Kes/2026 tanggal Juli 2026 tentang: Rekomendasi izin penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini Plt. Kepala UPTD Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu :

Nama : Erna Yulista, S.Tr.Keb
 N I P : 198802152011012001
 Pangkat/Gol. : Penata – III/c
 Jabatan : Plt. Kepala UPTD Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan :

Nama : Virda Marshanda
 NPM/ NIM : P0170322098
 Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan

Benar telah melaksanakan penelitian di UPTD Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu dari tanggal 22 Juni 2026 s/d 11 Juli 2026 dengan judul **“pengaruh cuddle therapy dan cold compress terhadap respon nyeri imunisasi pada anak usia 0-6 bulan di puskesmas sawah lebar kota bengkulu tahun 2026”**

Demikianlah keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya..

Dikeluarkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 13 Juli 2026

Plt. Kepala UPTD Puskesmas Sawah Lebar
 Kota Bengkulu

Erna Yulista, S.Tr.Keb

NIP. 198802152011012001

Tembusan :

1. Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
2. Arsip

Lampiran 15. Lembar Konsul Bimbingan Skripsi

POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

PEMBIMBING I : NS. RAHMA ANNISA, S.KEP., M. KEP

MAHASISWA : VIRDA MARSHANDA

NIM : P01720322098

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KOMBINASI *CUDDLE THERAPY* DAN *COLD COMPRESS* TERHADAP RESPON NYERI IMUNISASI PADA ANAK USIA 0-6 BULAN DI PUSKESMAS SAWAH LEBAR KOTA BENGKULU TAHUN 2026

NO	HARI / TANGGAL	TOPIK	SARAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Senin 04 Agustus 2025	Konsul Judul	• Perbaikan judul • Cari referensi lain • Alasan mengambil terapi tersebut dikombinasikan	
2.	Selasa 05 Agustus 2025	Konsul Judul	• ACC judul • Cari referensi terkait judul • Kerjakan bab 1 • Masukkan untuk bab 1	
3.	Kamis 20 November 2025	Konsul BAB 1	• Rapihan halaman judul • Cari data provinsi • Cnatumkan sumber setiap paragraf • Perbaiki tujuan penelitian	
4.	Senin 01 Desember 2025	Konsul BAB 1-3	• Perbaiki kalimat penulisan • Perbaiki kerangka teori • Saran dan masukkan untuk Bab 3	

5.	Senin 08 Desember 2025	Konsul BAB 1-3	• Perbaiki kalimat yang acak dan belum berurutan • Perubahan usia anak pada judul • Masukkan dan saran	
6.	Senin 15 Desember 2025	Konsul BAB 1-3	• Tidak ada perbaikan lagi • Saran dan masukkan	
7.	Rabu 24 Desember 2025	Konsul BAB 4	• Perbaiki kriteria eksklusi • Perbaiki analisis bivariat • Perbaiki etika penelitian • Perbaiki Instrumen penelitian • Konsul instrumen penelitian	
8.	Senin 5 Januari 2026	Konsul Bab 4 dan instrumen penelitian	• Perbaiki kriteria eksklusi • Menambahkan di bagian etika penelitian • Menambahkan intraprestasi pada instrumen penelitian	
9.	Selasa 07 Juli 2026	Konsul Bab 5- 7	• Perbaiki Penulisan • Tambahkan Berapa titik lokasi • Menghapus kalimat yang tidak penting	
10.	Kamis 09 Juli 2026	Konsul Bab 5- 7	• Perbaiki spasi dan melakukan penebalan huruf pada seluruh judul tabel • Italic di bahasa asing	
11.	Jum'at 10 Juli 2026	Konsul Bab 5- 7	• Menambahkan Kelemahan penelitian • Perbaiki penulisan typo	

12.	Senin 13 Juli 2026	Konsul Bab 5- 7	• Tambahkan jurnal pada pembahasan di BAB VI • Perbaiki terkait dengan penulisan sitasi	
13.	Selasa 14 Juli 2026	Konsul Bab 5- 7	• Perbaiki Data Pustaka • Perbaiki penulisan yang kurang tepat	
14.		Konsul	• ACC Skripsi • ACC Seminar hasil	

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

PEMBIMBING II : PAUZAN EFENDI SST. M. KES

MAHASISWA : VIRDA MARSAHANDA

NIM : P01720322098

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KOMBINASI *CUDDLE THERAPY* DAN *COLD COMPRESS* TERHADAP RESPON NYERI IMUNISASI PADA ANAK USIA 0-6 BULAN DI PUSKESMAS SAWAH LEBAR KOTA BENGKULU TAHUN 2026

NO	HARI / TANGGAL	TOPIK	SARAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Senin 15 Desember 2025	Konsul Bab 2	- Menanyakan teori apa saja yang diambil - Menanyakan tentang terapi yang diambil - Menanyakan umur anak yang diambil	
2.	Rabu 17 Desember 2025	Konsul Bab 2	- Menanyakan konsep terapi - Menanyakan cara melakukan terapi - Menanyakan cara imunisasi polio	
3.	Kamis 18 Desember 2025	Konsul Bab 2	- Menanyakan konsep terapi - Menanyakan teori teori di bab2	
4.	Selasa 23 Desember 2025	Konsul Bab 2	- Menanyakan konsep terapi - Menanyakan target usia yang diambil - Menambahkan konsep terapi	
5.	Senin 5 Januari 2026	Konsul bab 2 bab 4 dan instrumen penelitian	- Menanyakan isi bab 2 - Dan menanyakan instrumen penelitian	

6.	Rabu 28 Januari 2026	Konsul bab 2 dan 4	- Menambahkan sumber sumber terbaru - Merapikan daftar pustaka - Perbaiki kerangka teori	
7.	Jumat 30 Januari 2026	Konsul bab 4	- Melengkapi lampiran - Perbaiki tulisan typo	
8.	Kamis 09 Juli 2026	Konsul bab 5-7	- Tambahkan Lampiran Lembar Observasi - Perhatikan penulisan	
9.	Jum'at 10 Juli 2026	Konsul Bab 5-7	- Tambahkan sumber pada pembahasan bab 6 - Perbaiki penulisan kata asing karena masih banyak yang belum italic	
10.	Senin 13 Juli 2026	Konsul Bab 5-7	- Rapikan bentuk tabel tambahkan p-value - Perbaiki Penulisan typo	
11.	Selasa 14 Juli 2026	Konsul Bab 5-7	- Perbaiki keterbatasan penulis - Perbaiki penulisan pada daftar pustaka	
12.	Rabu 15 Juli 2026	Konsul	- ACC Skripsi - ACC Seminar Skripsi	